

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KAMPUNG SUKA MAKMUR KECAMATAN WIH PESAM KABUPATEN BENER MERIAH

Lia Muslima

STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam, Indonesia

Penulis korespondensi: liamuslima91@gmail.com

ABSTRACT

The quality of the child's future can be seen from the optimal development and growth of the child, so that from an early age. Every child has different motor skills and intelligence. Gross motor (gross motor) is an aspect related to movement and posture, which attracts attention, because it is easy to observe. Delay in gross motor development in children aged 3-4 years is recorded at 49% , due to the lack of knowledge of mothers about the growth and development of their children that occur in developing countries, including in Indonesia. So mothers must pay attention to the development of their children according to their age. The aim of the research is to find out the relationship between mother's knowledge and gross motor skills of children aged 3-4 years in Suka Makmur village, Wih Pesam district, Bener Meriah district. This type of research is Analytical with a Cross Sectional approach. The population in this study are all mothers who have children aged 3-4 years in Suka Makmur Village, Wih Pesam District, Bener Meriah Regency, totaling 37 people. Sampling in this study used Total Sampling. , data were collected and measured using a questionnaire. This research was conducted on November 17-21 2022, while the research results obtained that the majority of Mother's Knowledge About Gross Motoric Children Aged 3-4 Years who could answer Yes were 18 people (48.6%), the majority of children's learning motivation was in the Good category as many as 13 people (35.15), Enough category as many as 6 people (16.2%), and Less category as many as 18 people (48.7%), the majority of mother's knowledge/stimulation is in the Good category as many as 17 people (45.9%) , There are 3 people (8.2%) in the Enough category and 17 people in the Less category (45.9%), The majority of siblings in the Good category are 12 people (32.4%), the Enough category is 3 people (8, 25), and the Less category as many as 22 people (59.4%). Statistical test results using Chi-squared obtained PValue = 0.02 <0.05, and PValue = 0.01 <0.05 The conclusion of this study is that there is a significant relationship between the relationship between mother's knowledge and gross motor skills of children aged 3-4 Year. Suggestions for mothers are expected to increase their knowledge about gross motor skills for children aged 3-4 years so that their children's growth and development can be even better.

Keywords: Knowledge, Children's Gross Motor

PENDAHULUAN

Kualitas masa depan anak dapat dilihat dari perkembangan dan pertumbuhan anak yang optimal, sehingga sejak dini, deteksi, stimulasi dan intervensi berbagai penyimpangan pertumbuhan atau perkembangan harus dilakukan. Setiap anak memiliki kemampuan dan kecerdasan motorik yang berbeda. Terdapat dua kelompok dengan kemampuan motorik halus yang lebih

dominan dan kemampuan motorik kasar yang lebih dominan. Dokter dan orang tua sering mengabaikan perkembangan motorik sebagai faktor yang sangat berpengaruh di masa depan. Dengan kecerdasan motorik yang baik kualitas hidup seseorang di masa depan dapat ditingkatkan.(Judarwanto, 2020)

Motorik kasar anak Usia 3-4 tahun merupakan masa keemasan (the golden age) bagi seorang anak dimana perkembangan dan pertumbuhan anak dimasa depan sangat dipengaruhi oleh kehidupan pada usia tersebut. Masa ini akan memberikan kontribusi besar pada perkembangan selanjutnya. Salah satu yang sangat penting untuk diperhatikan adalah sejauh mana anak dalam menguasai keterampilan motorik. Hal ini disebabkan karena penguasaan keterampilan motorik di masa anak-anak akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan selanjutnya. Usia emas dalam perkembangan motorik adalah middle childhood atau masa anak-anak.(Anik, 2020)

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2017, gangguan pertumbuhan yang dicirikan dengan rendahnya tinggi badan menurut umur pada anak di bawah usia lima tahun (balita) di Indonesia mencapai 35,7 persen. Khusus di Provinsi Jawa Barat, prevalensi rendahnya tinggi badan pada balita mencapai 35,4 persen dan menurun menjadi 33,7 persen pada tahun 2010. Persentase itu masih di bawah angka balita standar nasional (35,7%).(Riskesdas, 2017)

Perkembangan motorik kasar pada anak usia 3-4 tahun tercatat sebanyak 49%, akibat pengetahuan ibu yang terjadi di negara berkembang termasuk di Indonesia. Kelambatan perkembangan motorik kasar sebanyak 50 % di Asia, di Afrika sebanyak 30 %, dan 20% terjadi pada anak-anak di Amerika Latin.(Watiningsih, 2019)

Negara maju seperti Amerika, anak mulai berjalan pada umur 11,4-12,4 bulan, dan anak – anak di Eropa antara 12,4 – 13,6 bulan. Sedangkan di Indonesia, pada sampel yang diteliti adalah 14,2 bulan.(Endah, 2020)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Aceh Utara tahun 2011, anak balita di Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2011 adalah 1526. (Dinkes, 2012)

Berdasarkan survey awal yang telah peneliti lakukan di Kampung Blang Paku terhadap 10 orang ibu yang mempunyai anak usia 3-4 tahun, diketahui bahwa 6 orang ibu yang mempunyai anak usia 3-4 tahun berpengetahuan rendah tentang motorik kasar anak, yang salah satunya diakibatkan oleh pendidikan seorang ibu.

Berdasarkan latar belakang diatas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Di Kampung Suka Makmur Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah “.

METODE

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan pendekatan ” *crossseksional study*”(Notoatmodjo, 2019). Penelitian ini telah dilakukan di Kampung Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini dilakukan pada 17-21

November 2022. Populasi yang digunakan adalah semua ibu yang mempunyai Anak Usia 3-4 Tahun Di Kampung Suka Makmur Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah berjumlah 37 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah “total sampling”. (Arikunto, 2018) Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 orang ibu hamil.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah uji statistic *Chi-square*. dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan $\alpha 5\%$, sehingga jika nilai p (p-value) 0,05 maka hasil perhitungan statistic tidak bermakna atau tidak ada hubungan variabel dependen dan independen.(Arikunto, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Responden	
	n	%
Pengetahuan ibu		
Baik	17	45,9
Cukup	3	8,2
Kurang	17	45,9
Motorik Kasar Anak usia 3-4 Tahun		
Ya	18	48,6
Tidak	19	51,4
Motivasi Belajar Anak		
Baik	13	35,1
Cukup	6	16,2
Kurang	18	48,7
Jumlah Saudara		
Baik	12	32,4
Cukup	3	8,2
Kurang	22	59,4
Total	37	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa dari 37 responden mayoritas pengetahuan ibu tentang motorik kasar anak usia 3-4 tahun

berada pada kategori Baik berjumlah 17 Orang (45.9%). Mayoritas motorik kasar anak usia 3-4 tahun yang menjawab Tidak berjumlah 19 orang (51,4%). Mayoritas motivasi belajar terhadap anak berada pada kategori Kurang berjumlah 18 Orang (48,71%). Mayoritas jumlah saudara terhadap anak berada pada kategori Kurang berjumlah 22 Orang (59,4%).

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun

No	Pengetahuan Ibu	Motorik Kasar Anak 3-4 thn				Total		P value
		Ya		Tidak		F	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	8	21,6	9	24,3	17	45,9	0,01
2	Cukup	9	24,4	0	0	9	24,3	
3	Kurang	1	2,7	10	27,0	11	29,8	
Jumlah		18	48,7	19	51,3	37	100	

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa dari 37 responden terdapat 17 responden yang memiliki pengetahuan Baik tentang pengetahuan ibu, dan mayoritas yang dapat menjawab Ya tentang motorik kasar anak usia 3-4 tahun berjumlah 8 responden (21,6%). Dari 9 responden yang memiliki pengetahuan Cukup tentang pengetahuan ibu, dan mayoritas yang dapat menjawab Ya tentang motorik kasar anak usia 3-4 tahun berjumlah 9 responden (24,4%), dan dari 11 responden yang memiliki pengetahuan Kurang tentang pengetahuan ibu dan mayoritas yang dapat

menjawab Ya berjumlah 1 responden (2,7%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-SquareTest diperoleh nilai P Value = 0,01 artinya $P < 0,05$, berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan/stimulasi ibu dengan motorik kasar anak usia 3-4 tahun.

Tabel 3. Hubungan Motivasi Belajar Anak Dengan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun

No	Motivasi Belajar	Motorik Kasar Anak 3-4 thn				Total		P value
		Ya		Tidak		F	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	8	21,6	5	13,5	13	35,1	0,02
2	Cukup	6	16,2	0	0	6	16,2	
3	Kurang	4	10,8	14	37,8	18	48,7	
Jumlah		14	48,7	19	51,3	37	100	

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 37 responden terdapat 13 responden memiliki pengetahuan Baik tentang motivasi belajar anak dan mayoritas yang dapat menjawab Ya tentang motorik kasar anak usia 3-4 tahun berjumlah 8 responden (21,6 %), dari 6 responden yang memiliki pengetahuan Cukup tentang motivasi belajar anak mayoritas yang dapat menjawab Ya tentang motorik kasar anak usia 3-4 tahun berjumlah 6 responden (16,2 %) dan dari 18 responden yang memiliki pengetahuan Kurang tentang motivasi belajar anak dan mayoritas yang dapat menjawab Ya berjumlah 4 responden (10,8%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-SquareTest diperoleh nilai PValue= 0,02 artinya $P < 0,05$, berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar anak dengan motorik kasar anak usia 3-4 tahun.

Tabel 4. Hubungan Jumlah Saudara Dengan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun

No	Jumlah Saudara	Motorik Kasar Anak 3-4 thn				Total		P value
		Ya		Tidak		F	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	0	0	12	32,4	12	32,4	0,01
2	Cukup	3	8,1	0	0	3	8,2	
3	Kurang	15	40,6	7	18,9	22	59,4	
Jumlah		18	48,7	19	51,3	37	100	

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 37 responden terdapat 12 responden (240%) yang memiliki pengetahuan Baik tentang jumlah saudara, yang memiliki pengetahuan Cukup tentang jumlah saudara dan mayoritas yang dapat menjawab Ya tentang motivasi belajar anak dengan motorik kasar anak usia 3-4 tahun sebanyak 3 responden (8,1%). Dan dari 22 responden yang memiliki pengetahuan Kurang tentang jumlah saudara dan mayoritas yang dapat menjawab Ya berjumlah 15 responden (40,6%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-SquareTest diperoleh nilai PValue= 0,01 artinya $P < 0,05$, berarti ada hubungan yang signifikan antara jumlah saudara dengan motorik kasar anak usia 3-4 tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai P value = $0,02 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa Adanya Hubungan Motivasi Belajar Anak dengan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 tahun.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai P value = $0,01 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa Adanya Hubungan Pengetahuan /Stimulasi Ibu dengan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 tahun.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai P value = $0,01 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa Adanya Hubungan Jumlah saudara kandung dengan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 tahun.

B. Saran

Semoga dengan adanya penelitian ini, Bidan Desa dapat mengadakan penyuluhan mengenai motorik kasar anak usia 3-4 tahun, agar dapat menghasilkan anak-anak yang sehat dan cerdas.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji dengan luas dan lebih mendalam tentang motorik kasar anak usia 3-4 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Anik, 2020, Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan, TIM : Yogyakarta.

Azis alimul hidayat, 2019. Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknis Analisis Data. Selemba Medica : Surabaya.

Bambang, 2020. Motorik Kasar Berkembang Secara Optimal. Selemba Medika : Surabaya.

Manuaba. 2012. Karya Tulis Ilmiah. (diakses pada

tanggal 5 Juli 2022eprints.umpo.ac.id).

Dinkes. 2017. Profil Kesehatan Aceh. (diakses pada tanggal 20 Juli 2022 www.dinkes.acehprov.go.id)

Endah. 2018. Perkembangan Dan Tumbuh Kembang Motorik Kasar Anak. Rineka Cipta : Surabaya .

Kepmenkes. 2017. Angka Peningkatan Motorik Anak. (Diakses pada tanggal 10 Agustus 2022<http://nasional.sindonews.com>)

Harlock, 2020. Diktat Perkembangan Motorik. Erlangga : Jakarta.

Sugiono. 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. : Bandung

Hasanah, 2019. Hasil Penelitian Motorik Kasar Anak. EGC : Surabaya.

Judarwanto. 2020. Perkembangan dan Belajar Motorik. Rineka Cipta : Jakarta.

Maharani, Sabrina. 2010. Pijat dan Senam Sehat Untuk Bayi. Selemba Medika : Yogyakarta.

Notoadmojo. 2015. Konsep Motorik Anak. (Diunduh pada tanggal 28 Mei 2022 <http://jurnal.scholar.google.co.id>).